

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan dijadikan topik yang diteliti. Menurut Sugiono (2009:38) Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dari penelitian ini adalah Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah:

Variabel independen (X) :

- Kualitas Aset yang diukur dengan (NPF)
- Likuiditas yang diukur dengan (FDR)

Variabel dependet (Y) :

- Profitabilitas yang diukur dengan (ROE)

Subjek dari penelitian ini adalah Bank Syariah Mega Indonesia periode 2009-2013.

## 3.2 Metode dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:29), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan *Kualitas Aset yang diukur dengan (NPF), Likuiditas yang diukur dengan (FDR), dan Profitabilitas yang diukur dengan (ROE).*

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:7) adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh kualitas aset dan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank Syariah Mega Indonesia periode 2009-2013.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai pertimbangan kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian mencakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya untuk memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah.

Iqbal Hasan (2002) mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam tiga jenis yaitu:

Tiara Fitri Rizki  
*PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Desain Eksplanatori, desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru sehingga desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu penelitian kausal yaitu jenis penelitian yang ditujukan untuk mengetahui sebesar apa atau adakah pengaruh yang ditimbulkan (*effect*) dari variabel bebas terhadap variabel tergantung/terikat. Variabel yang digunakan Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain yaitu pengaruh kualitas aset (NPF) dan likuiditas (FDR). Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Profitabilitas* (ROE). Sehingga penelitian ini membuktikan pengaruh Kualitas aset dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2010:81) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan kegiatan atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari kualitas aset dan likuiditas sebagai variabel independen dan profitabilitasa sebagai variabel

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dependen. Operasionalisasi dari variabel tersebut dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Kualitas aset (X1)</p> <p>Kualitas aset yaitu untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan Peraturan oleh Bank Indonesia dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif (Kasmir, 2012)</p>	<p>Non Performing Financing (NPF) Pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang diklasifikasikan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur (Teguh Pudjo</p>	$NPF = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total seluruh kredit}} 100\%$	Rasio

	Muljono,1999).		
<p>Likuiditas (X2)</p> <p>Adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. atau kewajiban yang sudah jatuh tempo (Frianto Pandia, 2012).</p>	<p>Financing to deposit Ratio (FDR) menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Dendawijaya, 2003).</p>	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$	Rasio
<p>Profitabilitas (Y)</p> <p>Adalah pengukuran tingkat efisiensi kegiatan bank dalam memperoleh laba (Veithzal Rivai, dkk, 2007 :720).</p>	<p>Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan <i>Net Income</i> (laba bersih) (kuncoro,</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total modal inti (rata-rata)}} \times 100\%$	Rasio

	2002).		
--	--------	--	--

*Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini*

### **3.4 Jenis,Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yang berupa laporan keuangan kuartal dari Bank Syariah Mega Indonesia selama periode 2009-2013.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bank Syariah Mega Indonesia dan website Bank Indonesia.

#### **3.4.3 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan kuartal dari setiap website bank yang bersangkutan.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:389) mengatakan bahwa populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:389), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2009-2013 yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mega Indonesia.

## 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.6.1 Analisis data

Setelah semua data terkumpul pengolahan data diawali dengan menghitung masing-masing variable yang digunakan. Variabel tersebut meliputi *Non Performing Financing* (NPR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return ON Equity* (ROE). Lalu, untuk mengetahui pengaruh kualitas aset dan likuiditas terhadap profitabilitas dilakukan dengan cara menggunakan analisis Regresi berganda.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi variable penelitian baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi. Untuk itu dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Equity* (ROE).

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan adalah uji *Normalitas*, uji *Autokorelasi*, uji *Multikolinearitas*, dan uji *Heterokedastisitas*.

#### **a. Uji Normalitas**

Statistik terbagi menjadi dua bagian, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data statistik yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal. Sedangkan statistik non parametrik merupakan bagian dari statistik yang melakukan analisis (penaksiran atau uji hipotesis) dari data yang berdistribusi tidak normal atau yang tidak diketahui bentuk distribusinya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2005). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai *tolerance variance* di atas 0.1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2005).

#### d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% dan grafik *Scatterplot*, titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

#### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi yang menunjukkan kekuatan hubungan yang digambarkan dengan persamaan regresi dapat ditentukan dengan menggunakan ukuran asosiasi. Total variasi diuraikan sebagaimana pada kasus dua variabel. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel *Kualitas Aset* yang diukur dengan Non Performing Financing (NPF) dan *Likuiditas* yang diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap *Profitabilitas* yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*

X<sub>1</sub> : Kualitas Aset yang diukur dengan *Non Performing Financing*

X<sub>2</sub> : Likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio*

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ : Koefisien regresi variabel independen

$\varepsilon$  : epsilon atau variabel yang tidak diteliti

Tiara Fitri Rizki

**PENGARUH KUALITAS ASET DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MEGA INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.6.1 Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua indikator variabel X yaitu *Kualitas aset dan likuiditas* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95% (alfa=5%).

- $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  (Kualitas aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas).
- $H_1 = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  (Kualitas aset dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas).

Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan statistik F (F test).

Rumus yang digunakan untuk statistik F adalah:

$$F = \frac{\text{MeanSquareRegression}}{\text{MeanSquareError}}$$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan jika  $F_{\text{hitung}} >$

$F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.6.2 Uji T

##### Uji Hipotesis Uji T

Menurut Imam Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar Deviasi bi}}$$

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika t hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak